

RINGKASAN

NAMA: R. BERNADINUS CHRISDIANTO (090214814M)
JUDUL: EVALUASI TERHADAP KERANGKA KONSEPTUAL PELAPORAN KEUANGAN GEREJA KATOLIK (STUDI KASUS DI KEUSKUPAN SURABAYA)

Akuntansi memiliki sifat dinamis karena keadaan perekonomian yang semakin berkembang. Perkembangan akuntansi ditunjang oleh adanya pernyataan APB No 4. APB No 4 berusaha untuk menyediakan suatu struktur yang dapat digunakan sebagai pendekatan penyelesaian beberapa masalah praktik akuntansi yang terkadang belum ada pada standar akuntansi dan seringkali menimbulkan berbagai kesulitan dengan mengembangkan standar yang sudah ada.

Pada kegiatan akuntansi Gereja Katolik, APB No 4 membuka peluang untuk menghasilkan standar akuntansi yang sesuai dengan karakteristik Gereja Katolik. Gereja Katolik merupakan salah satu bentuk dari organisasi nirlaba yang memiliki karakteristik berbeda dengan organisasi lain sehingga penerapan akuntansi untuk menghasilkan pelaporan keuangan juga harus berbeda. Hal ini disebabkan karena adanya karakteristik di mana Gereja Katolik berpedoman pada Alkitab sebagai tuntutan kehidupan beragama.

Gereja Katolik membutuhkan kerangka konseptual akuntansi untuk menyusun laporan yang sesuai dengan kebutuhannya. Kerangka konseptual merupakan suatu pernyataan prinsip teoritikal yang diterima umum dan digunakan sebagai kerangka acuan untuk suatu bidang tertentu. Dalam kaitannya dengan pelaporan keuangan prinsip teoritikal ini akan digunakan sebagai acuan dalam mengevaluasi praktik pelaporan keuangan yang sedang berlangsung, namun praktik pelaporan keuangan yang sedang dikembangkan. Kerangka dasar ini harus menyediakan prinsip teoritikal dalam menentukan pertanggungjawaban atas peristiwa-peristiwa ekonomi serta bagaimana harus mengkomunikasikannya kepada pemakai.

Pada lingkungan Gereja Katolik, diharapkan kerangka konseptual yang dihasilkan sesuai dengan tatanan nilai dan lingkungan Gereja Katolik. Kemampuan untuk menghasilkan kerangka konseptual sesuai dengan tatanan nilai dan lingkungan Gereja Katolik diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk membentuk prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku bagi Gereja Katolik. Adanya penetapan prinsip-prinsip yang ada akan membantu Gereja Katolik untuk menyelenggarakan akuntansi sesuai dengan tujuannya. Berdasarkan hasil yang diharapkan dari kegiatan akuntansi Gereja Katolik, maka kerangka akuntansi Gereja Katolik yang ideal adalah kerangka yang dirumuskan dengan prinsip kebenaran, kejujuran, dan keadilan.

SUMMARY

NAME: R. BERNADINUS CHRISDIANTO (090214814M)
TITLE: EVALUATION OF FINANCIAL REPORTING CONCEPTUAL FRAMEWORK OF CHURCH ACCOUNTING (CASE STUDY OF SURABAYA'S DIOCESES)

Accounting is dynamic because of the economic that develops. The accounting development is supported by the statement of APB No 4. APB No 4 tries to provide a structure which can be used as a solving method of some problems in accounting practices that sometimes can't be found on accounting standard and often occurs some difficulties with the standard of developing that already exist.

On Catholic Church accounting activities, APB No 4 opens a chance to produce accounting standard which is suitable with Catholic Church's characteristic. Catholic Church is one of the non profit organization that have different characteristics with other organization so accounting usage to make different financial reporting. This is because of the existence of characteristics which Catholic Church accounting based on bible as the demand of religious living.

Catholic Church needs accounting conceptual framework to make a report matched with the demand. Conceptual framework is a theoretical principle statement that is accepted in general and can be used as a model in evaluating financial reporting practice that in progress, but the financial reporting is still improving. This framework must provide theoretical principle in defining of responsibility of economy actions and how to communicate to the users.

On Catholic Church environment, hopefully the conceptual framework that is produced suitable with value and order environment of Catholic Church. The ability to produce conceptual framework is matched with value order and environment of Catholic Church is hopefully can give contribution to build accounting principles that usefull for Catholic Church. The existence of principles helps Catholic Church to arrange accounting suitable with the goal. Based on the expected result from accounting activities of church accounting, so the ideal accounting framework of Catholic Church is framework that composed with truth, honesty, and justice principles.

ABSTRAK

Kemajuan dalam berekonomi menuntut adanya suatu sistem ekonomi yang dapat dilaksanakan oleh masyarakat sesuai dengan budaya, agama, tingkat pendidikan, dan lain sebagainya. Salah satu bentuk tuntutan tersebut adalah pengembangan akuntansi, dimana salah satunya adalah akuntansi gereja. Gereja sebagai suatu bentuk dari organisasi nirlaba memiliki karakteristik tersendiri berhubungan dengan kegiatan akuntansi.

Pengembangan penyelenggaraan akuntansi Gereja Katolik dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan APB No 4. APB No 4 ada dengan tujuan untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah akuntansi baru, yang belum memiliki standar sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman tata cara penyelenggaraan akuntansi. Pendekatan ini cocok untuk diterapkan bagi pengembangan akuntansi Gereja Katolik karena selama ini akuntansi Gereja Katolik belum memiliki standar pelaksanaan yang pasti sehingga tidak ada kerangka dasar yang ideal sebagai arahan untuk membantu menghasilkan informasi sesuai dengan yang diharapkan yaitu informasi keuangan yang sesuai dengan karakteristik Gereja Katolik.

Kerangka konseptual akuntansi yang ideal diharapkan dapat menjadi pedoman bagaimana Gereja Katolik harus menyelenggarakan kegiatan akuntansi. Kerangka konseptual akuntansi yang ideal untuk Gereja Katolik adalah kerangka konseptual akuntansi yang sesuai dengan karakteristik Gereja Katolik (sesuai dengan ajaran yang ada pada Gereja Katolik).

Kata Kunci: Akuntansi Gereja Katolik, Kerangka Konseptual

ABSTRACT

Improvement in economy demanding an economy system that can be conducted by the society appropriate to culture, religion, level of education, and so on. One of the demand is accounting development where on of it is church accounting. Church as a non profit organization has its own characteristics related to accounting activities.

The developing of Catholic Church accounting arrangement can be done using method of APB No 4. APB No 4 exists within the goal to solve the new accounting problems, which has no standard, so it can be use as a guide of accounting arrangement system. This method is suitable for Catholic Church accounting development because now a days the Catholic Church accounting hasn't got any standard procedure so there's no ideal framework as the direction to produce information as what's expected that's financial information that match with the characteristics of Catholic Church.

The ideal accounting conceptual framework hopefully can be the guide of how Catholic Church should arrange accounting activities. The ideal accounting conceptual framework for Catholic Church is accounting conceptual framework that is suitable with the characteristics of Catholic Church (suitable with the Catholic Church' doctrines).

Key Word: Catholic Church Accounting, Conceptual Framework